
Pengaruh Fasilitas Wisata dan Fungsi Sosial Budaya Pada Ruang Terbuka Hijau Terhadap Kebahagiaan Wisatawan di Taman Literasi Martha Christina Tiahahu Jakarta

Cisya Enjelika Kristi, Gratia Wirata Laksmi*, Muhammad Rahmad
Institut Pariwisata Trisakti
*laksmi@iptrisakti.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of tourist facilities and socio-cultural functions in green open spaces on the happiness of tourists at Taman Literasi Martha Christina Tiahahu, Jakarta. Using a quantitative method, data were collected from 100 respondents and analyzed using validity and reliability tests, mean analysis, regression, and hypothesis testing. The results show that both tourist facilities and socio-cultural functions positively influence tourist happiness, with a determination coefficient of 83.6%. This indicates that the quality and function of public green spaces play a vital role in enhancing urban well-being.

Keywords: *tourist facilities, socio-cultural functions, green open spaces, tourist happiness, city park*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas wisata dan fungsi sosial budaya pada ruang terbuka hijau terhadap kebahagiaan wisatawan di Taman Literasi Martha Christina Tiahahu, Jakarta. Dengan menggunakan metode kuantitatif, data dikumpulkan dari 100 responden dan dianalisis melalui uji validitas dan reliabilitas, analisis rata-rata (mean), regresi, serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas wisata dan fungsi sosial budaya keduanya berpengaruh positif terhadap kebahagiaan wisatawan, dengan koefisien determinasi sebesar 83,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas dan fungsi ruang terbuka hijau publik memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perkotaan.

Kata kunci: fasilitas wisata, fungsi sosial budaya, ruang terbuka hijau, kebahagiaan wisatawan, taman kota

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan penyumbang devisa terbesar kedua di dunia. Dalam era modern, wisata perkotaan salah satu pariwisata yang terus berkembang, banyak menawarkan aktivitas seperti konser musik, pameran kebudayaan juga rekreasi berbelanja (Sahabudin dkk.,2019). Masyarakat kota membutuhkan ruang untuk melepaskan diri dari rutinitas bekerja juga sekolah. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental, hal tersebut mendorong pemerintah untuk dapat menciptakan ruang terbuka hijau sebagai solusi lingkungan yang inklusif (Rosawatiningsih, 2019).

Ruang terbuka hijau bukanlah hanya sekedar area hijau, namun dapat berfungsi sebagai ruang sosial, bermain dan juga belajar. Menurut Joga dan Ismaun dalam Hastita dkk (2020), ruang terbuka hijau adalah wadah masyarakat untuk membangun relasi sosial dengan orang lain dan melakukan kegiatan bersama. Kegiatan sosial dan budaya

yang berlangsung di ruang terbuka hijau akan menciptakan peran sebagai pengalaman berharga yang dapat memperkuat rasa kebahagiaan wisatawan, Hal itu menekankan bahwa fasilitas wisata memegang peran penting untuk menciptakan kenyamanan juga pengalaman positif bagi wisatawan. Peneliti terdahulu Lisyawati (2029) menyebutkan bahwa fasilitas yang lengkap dapat meningkatkan kebahagiaan wisatawan, sedangkan menurut Widjaya (2021) fasilitas yang memadai sepadan dengan biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan. Fasilitas wisata turut mendukung fungsi sosial budaya ruang terbuka hijau yaitu berinteraksi antarindividual.

Kebahagiaan wisatawan tidak hanya dilihat dari aspek emosional, tetapi juga keterlibatan sosial, kepuasan hidup dan juga kenyamanan psikologis. Hal itu diutarakan oleh Fandi et al (2021) mengartikan kebahagiaan sebagai kondisi ketika batin yang harmonis antara pikiran, perasaan dan juga tindakan. Oleh sebab itu, keberadaan ruang terbuka hijau sebagai “ruang ketiga” sangat penting bagi masyarakat perkotaan untuk melepas tekanan dari aktivitas kerja dan juga sekolah, selain dari dukungan keluarga sebagai “ruang pertama”.

Taman Literasi Martha Christina Tiahahu di kawasan Blok M Jakarta Selatan merupakan salah satu contoh ruang terbuka hijau yang dirancang multifungsi. Memiliki banyak fasilitas diantaranya adalah perpustakaan, kafe, panggung pentas seni, dan juga tempat duduk untuk bersantai menjadikan destinasi menarik terutama bagikaum muda mudi (Wardhani & Farrah 2023). Lokasi yang strategis juga memudahkan untuk menemukan transportasi umum menambah nilai aksesibilitas taman ini. Namun sangat disayangkan ulasan di Google Review menunjukkan beberapa kekurangan seperti minimnya tong sampah dan juga penerangan pada malam hari. Hal ini menjadi dasar peneliti untuk mengkaji bagaimana fasilitas wisata dan fungsi sosial budaya pada ruang terbuka hijau mempengaruhi kebahagiaan wisatawan di Taman Literasi Martha Christina Tiahahu Jakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Pariwisata

Funggidae et al. (2021) mengatakan pariwisata dapat mencakup produk industri dan aktivitas yang akan memberikan pengalaman perjalanan. Pariwisata memiliki tujuan rekreasi, bisnis ataupun lainnya yang didefinisikan sebagai kegiatan berpergian sementara dari tempat tinggal. Sedangkan menurut Salim (2022) pariwisata memiliki jenis yang beragam, dari wisata kesenian budaya, kesehatan, olahraga hingga wisata ziarah pun juga sebagai petualangan.

Fasilitas Wisata

Menurut Simanihuruk (2019) fasilitas wisata adalah segala bentuk layanan guna mendukung kegiatan wisatawan selama di destinasi wisata. Lisytyawati (2019) juga menyatakan bahwa kualitas fasilitas sebagai penentu kepuasan wisatawan yang layak pakai untuk wisatawan di destinasi wisata.

Ruang Terbuka Hijau

Ruang terbuka hijau adalah ruang publik yang memiliki fungsi untuk bersosialisasi, olahraga juga sebagai edukasi (Hastita et. Al. 2020). Ruang terbuka hijau juga berperan penting sebagai penyeimbang kehidupan kota untuk menjaga lingkungan dan menjadi ruang rekreasi yang inklusif.

Fungsi Sosial Budaya Pada Ruang Terbuka Hijau

Fungsi sosial budaya pada ruang terbuka hijau mencakup peran dalam memperkuat interaksi sosial, melakukan kegiatan budaya, dan membentuk identitas komunitas. Menurut Permen PU No. 5/PRT/M/2008, fungsi sosial ruang terbuka hijau meliputi rekreasi, landmark kota, serta ruang komunitas sebagai edukasi dan bersosialisasi. Mahar (2021) menambahkan fungsi ekologis, edukasi dan juga estetika.

Kebahagiaan Wisatawan

Kebahagiaan merupakan kondisi mental dengan tanda kepuasan hidup, memiliki emosi positif dan juga rendahnya emosi negatif (Car (2011) dalam Edi & Aini (2021)). Dalam pariwisata kebahagiaan terwujud dengan wujud perasaan nyaman serta puas selama mengunjungi destinasi wisata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 100 responden diperoleh melalui rumus slovin dan teknik accidental sampling. Data dikumpulkan melalui kuisisioner, observasi dan juga dokumentasi. Responden dari penelitian ini adalah mencakup wisatawan yang pernah mengunjungi Taman Literasi Martha Christina Tiahahu Jakarta. Analisis data mencakup uji validitas, reabilitas, regresi linier sederhana dan berganda, serta uji T dan F. Penelitian dilakukan pada bulan April hingga Juni 2024.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad n = \frac{180.000}{1 + (180.000 \times 0,01)}$$

$$n = 180.000 / 1.900$$

$$n = 94,73 = 100 \text{ responden}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan umur

| Umur | Jumlah | Presentase |
|-------------|--------|------------|
| > 60 tahun | 1 | 1% |
| 18 tahun | 4 | 4% |
| 20-30 tahun | 93 | 93% |
| 31-40 tahun | 2 | 2% |
| 41-59 tahun | 1 | 1% |

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas wisatawan diumur produktif yaitu diumur 20-30 tahun.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

| Pekerjaan | Jumlah | Presentase |
|--------------------|--------|------------|
| Ibu Rumah Tangga | 2 | 2% |
| Pekerja Swasta | 24 | 24% |
| Pelajar/ Mahasiswa | 67 | 67% |
| wirausaha | 7 | 7% |

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa Taman Literasi Martha Christina Tiahahu lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan pelajar/mahasiswa untuk menenangkan pikiran dari ruang kedua yaitu sekolah/kampus.

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan domisili wisatawan

| Domisili | Jumlah | Presentase |
|-------------------|--------|------------|
| Kota Jakarta | 50 | 50% |
| Luar kota Jakarta | 50 | 50% |

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa Taman Literasi Martha Christina Tiahahu Jakarta menjadi wisata lokal yang diminati.

Tabel 4. Uji Validitas

| No. | Pernyataan | r-Hitung | r-Tabel | Keterangan |
|--|------------|----------|---------|------------|
| Variabel Fasilitas Wisata (X1) | | | | |
| X1.1 Kelengkapan, kebersihan dan kerapian Fasilitas Wisata | | | | |
| 1. | X 1.1.1 | 0,800 | 0,1654 | Valid |
| 2. | X 1.1.2 | 0,778 | 0,1654 | Valid |
| 3. | X 1.1.3 | 0,788 | 0,1654 | Valid |
| 4. | X 1.1.4 | 0,762 | 0,1654 | Valid |
| 5. | X 1.1.5 | 0,747 | 0,1654 | Valid |
| X1.2 Kelengkapan, kebersihan dan kerapian Fasilitas Wisata | | | | |
| 1. | X 1.2.1 | 0,783 | 0,1654 | Valid |
| 2. | X 1.2.2 | 0,838 | 0,1654 | Valid |
| 3. | X 1.2.3 | 0,819 | 0,1654 | Valid |
| 4. | X 1.2.4 | 0,839 | 0,1654 | Valid |
| X1.3 Kemudahan dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia | | | | |
| 1. | X 1.3.1 | 0,760 | 0,1654 | Valid |
| 2. | X 1.3.2 | 0,783 | 0,1654 | Valid |
| 3. | X 1.3.3 | 0,833 | 0,1654 | Valid |
| 4. | X 1.3.4 | 0,821 | 0,1654 | Valid |
| Variabel Fungsi Sosial Budaya pada Ruang Terbuka Hijau (X2) | | | | |
| X2.1 Menggambarkan ekspresi budaya lokal | | | | |
| 1. | X 2.1.1 | 0,812 | 0,1654 | Valid |
| 2. | X 2.1.3 | 0,866 | 0,1654 | Valid |
| 3. | X 2.1.4 | 0,840 | 0,1654 | Valid |
| X2.2 Merupakan media komunikasi warga kota | | | | |
| 1. | X 2.2.1 | 0,780 | 0,1654 | Valid |
| 2. | X 2.2.2 | 0,709 | 0,1654 | Valid |
| 3. | X 2.2.3 | 0,618 | 0,1654 | Valid |
| X2.3 Tempat Rekreasi | | | | |
| 1. | X 2.3.1 | 0,787 | 0,1654 | Valid |
| 2. | X 2.3.2 | 0,717 | 0,1654 | Valid |
| 3. | X 2.3.3 | 0,725 | 0,1654 | Valid |
| X2.4 Wadah Pendidikan | | | | |
| 1. | X 2.4.1 | 0,840 | 0,1654 | Valid |
| 2. | X 2.4.2 | 0,874 | 0,1654 | Valid |

| No. | Pernyataan | r-Hitung | r-Tabel | Keterangan |
|------------------------------------|------------|----------|---------|------------|
| 3. | X 2.4.3 | 0,814 | 0,1654 | Valid |
| Variabel Kebahagiaan Wisatawan (Y) | | | | |
| Y.1 Aspek Afektif | | | | |
| 1. | Y 1.1.1 | 0,861 | 0,1654 | Valid |
| 2. | Y 1.1.2 | 0,862 | 0,1654 | Valid |
| 3. | Y 1.1.3 | 0,920 | 0,1654 | Valid |
| Y.2 Aspek Kognitif | | | | |
| 1. | Y 2.1.1 | 0,879 | 0,1654 | Valid |
| 2. | Y 2.1.2 | 0,905 | 0,1654 | Valid |
| 3. | Y 2.1.3 | 0,920 | 0,1654 | Valid |

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa semua indikator adalah valid, hal ini di tandai dengan nilai r-hitung > r-tabel (0,1654).

Tabel 5 Uji Realibilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Nilai Alpha |
|----------|------------------|-------------|
| X1 | 0,952 | 0,60 |
| X2 | 0,942 | 0,60 |
| y | 0,948 | 0,60 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel adalah baik, hal ini di tandai dengan nilai cronbach's alpha based on standardized items > nilai alpha (0,60).

Tabel 6 Koefisien Determinasi

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 0,836 ^a | 0,698 | 0,692 | 1,802 |

Sumber: Data diolah peneliti(2024)

Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa angka 69,8% adalah presentase pengaruh Fasilitas Wisata dan Fungsi Sosial Budaya pada Ruang Terbuka Hijau, sedangkan 30,2% lainnya diberi pengaruh oleh faktor-faktor lain yang tidak dijalankan pada penelitian ini.

Tabel 7 Uji Hipotesis

| Variabel | Original Sample | Sample Mean | Standart Deviation (STDEV) | T Statistics (o/stedev) | P value |
|--|-----------------|-------------|----------------------------|-------------------------|---------|
| Fasilitas Wisata > Kebahagiaan Wisatawan | 0.672 | 0.660 | 0.108 | 6.222 | 0.000 |
| Fungsi Sosial Budaya > Kebahagiaan Wisatawan | 0.487 | 0.475 | 0.097 | 5.021 | 0.000 |

| Variabel | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standart Deviation (STDEV) | T Statistics (o/stedev) | P value |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|-------------------------|---------|
| Fasilitas Wisata & Fungsi Sosial Budaya > Kebahagiaan Wisatawan | - | - | - | 48.936 | 0.000 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa fasilitas wisata berpengaruh terhadap kebahagiaan wisatawan di Taman Literasi Martha Christina Tiahahu Jakarta. Dengan nilai original sample sebesar 0,672 dan T Statistics sebesar 6,222, serta nilai signifikansi 0,000, maka hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini membuktikan bahwa keberadaan fasilitas seperti tempat duduk, perpustakaan, kafe, toilet, dan mushola mampu memberikan kenyamanan serta pengalaman positif bagi wisatawan sehingga meningkatkan kebahagiaan wisatawan saat berkunjung.

Fungsi sosial budaya juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kebahagiaan wisatawan. Hasil pengujian menunjukkan nilai original sample sebesar 0,487, T Statistics sebesar 5,021, dan nilai P sebesar 0,0000, yang berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. Ini menandakan bahwa kegiatan budaya di Taman Literasi Martha Christina Tiahahu Jakarta seperti pertunjukan seni, festival, pameran dan workshop berkontribusi pada interaksi sosial dan menciptakan suasana yang mendukung kebahagiaan wisatawan.

Melalui uji simultan (Uji F), ditemukan bahwa fasilitas wisata dan fungsi sosial budaya secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebahagiaan wisatawan, dengan nilai F Statistics sebesar 43,936 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa kombinasi dari kualitas fasilitas di Taman Literasi Martha Christina Tiahahu Jakarta serta kegiatan sosial budaya yang diselenggarakan menjadi faktor kunci untuk menciptakan pengalaman berujung yang membahagiakan dan bermakna bagi wisatawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas wisata di Taman Literasi Martha Christina Tiahahu Jakarta berperan penting dalam menciptakan kebahagiaan wisatawan. Hal ini selaras dengan pendapat Simanihuruk (2019) yang mengatakan bahwa fasilitas wisata merupakan layanan penting untuk kenyamanan dan kepuasan pengunjung selama berwisata. Penilaian responden yang menunjukkan skor mean 4,13 membuktikan bahwa fasilitas seperti tempat duduk, toilet, mushola, perpustakaan, dan kafe telah memenuhi harapan wisatawan, mendorong munculnya perasaan bahagia selama berada di Taman Literasi Martha Christina Tiahahu Jakarta.

Fungsi sosial budaya pada ruang terbuka hijau juga terbukti signifikan dalam meningkatkan kebahagiaan wisatawan. Peneliti terdahulu Syawaludin (2017) menyebutkan bahwa fungsi sosial budaya pada ruang terbuka hijau merupakan wujud terhubungnya antar manusia melalui kegiatan bersama. Di taman ini, kegiatan seperti pertunjukan seni, festival kuliner, pameran budaya, serta workshop menciptakan ruang interaksi sosial yang memberikan nilai emosional dan memberikan pengalaman wisatawan.

Fasilitas wisata dan fungsi sosial budaya pada ruang terbuka hijau berkontribusi besar terhadap kebahagiaan wisatawan sebesar 83,6%, seperti yang diperoleh melalui uji koefisien determinasi. Temuan ini sejalan dengan Novitasari (2019) yang menyebutkan bahwa ruang terbuka hijau dengan fasilitas yang lengkap serta memadai

dan fungsi sosial budaya berjalan baik, memberikan dampak positif pada kepuasan dan kualitas hidup masyarakat. Artinya, intergrasi antara aspek fisik dan sosial menjadi elemen penting dalam menciptakan ruang kota yang berdaya guna.

Hasil ini juga memperkuat pandangan Carr dalam Edi & Aini (2021) bahwa kebahagiaan adalah kondisi mental yang ditandai dengan emosi positif, kepuasan hidup, dan minimnya stress. Wisatawan yang terlibat kegiatan di dalam ruang terbuka hijau merasa lebih rileks, senang, dan puas setelah berkunjung. Pengalaman tersebut juga mendukung ide bahwa kebahagiaan wisatawan dapat dipengaruhi oleh suasana lingkungan dan hubungan sosial yang terjadi di lokasi wisata.

Dukungan penelitian terkait fasilitas wisata ini juga didukung oleh temuan Listyawati(2019) yang menyebutkan bahwa kualitas fasilitas memiliki pengaruh langsung terhadap kepuasan dan kebahagiaan wisatawan. Fasilitas yang baik tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga meningkatkan kesan positif dan membentuk citra destinasi. Dalam konteks taman kota, fasilitas tersebut juga memperluas fungsi edukatif dan rekreatif, memperkuat nilai-nilai keberlanjutan kota.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa fasilitas wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebahagiaan wisatawan. Keberadaan fasilitas yang memadai seperti tempat duduk, toilet, mushola, perpustakaan dan kafe memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wisatawan. Hal ini mendorong perasaan senang, tenang dan puas yang menjadi indikator kebahagiaan dalam berkegiatan wisata di ruang terbuka hijau. Selain fasilitas wisata, fungsi sosial budaya pada ruang terbuka hijau juga berpengaruh signifikan terhadap kebahagiaan wisatawan. Kegiatan seperti pentas seni, festival kuliner, pameran budaya dan workshop yang berlangsung secara rutin menciptakan ruang interaksi sosial yang membangun koneksi emosional antar wisatawan. Kegiatan ini memperkuat rasa memiliki terhadap ruang publik serta menciptakan suasana yang menyenangkan dan edukatif. Secara simultan, fasilitas wisata dan fungsi sosial budaya memberikan kontribusi 83,6% terhadap kebahagiaan wisatawan, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Dari penelitian ini peneliti memiliki saran untuk diperlukan peningkatan perawatan fasilitas wisata secara berkala untuk memastikan kenyamanan dan kebahagiaan wisatawan tetap terjaga. Pengelola taman juga diharapkan meningkatkan frekuensi dan keberagaman kegiatan sosial budaya. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan kolaborasi dengan komunitas lokal, seniman maupun lembaga pendidikan agar taman menjadi wadah kreativitas dan interaksi antar wisatawan beragam. Selain itu secara lebih luas pengelola dapat memperhatikan pemabangunan ruang terbuka hijau dengan model yang ramah anak ataupun lansia. Penataan fasilitas yang integratif dengan kegiatan sosial budaya terbukti dapat meningkatkan kebahagiaan wisatawan

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Z. A. (2022). Pengaruh Fasilitas Dan Pengalaman Pengunjung Terhadap Loyalitas Pengunjung Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Pengunjung (Survey Pada Pengunjung Wisata Umbul Ponggok Klaten). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 17(2), 8–18. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v17i2.32470>
- Cahyaningtyas, M. A., & Kusuma, H. E. (2020). Preferensi Masyarakat terhadap Ruang Kota sebagai Tempat Relaksasi. *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2020.018.01.1>

-
- Carr. (2011). "Positive Psychology: The Science of Happiness and Human Strength, New York: Routledge.
- Chen, L., Li, Y., & Liu, C. (2018). Journal of Air Transport Management How airline service quality determines the quantity of repurchase intention - Mediate and moderate effects of brand quality and perceived value. Journal of Air Transport Management, July, 0-1. <https://doi.org/10.1016/j.jairtraman.2018.11.002>
- Fandi, R. S. E., & Vita., N. A. (2021). Sensation Seeking Terhadap Kebahagiaan Pada Wisatawan Domestik di Gunung Semeru. Journal of Tourism And Creativity, Vol/5.(2).
- Fanggidae, R.P.C., & R. Bere, M.L., "Pengukuran Tingkat Kepuasan Wisatawan terhadap Fasilitas Wisata di Pantai Lasiana." Jurnal Management Aset Infrastruktur & Fasilitas, 4(1), 53-66.
- Febriarto, Prasetyo.(2019). "Kualitas Fungsi Sosial Terhadap Keberadaan Taman Kota Publik di Kota Surakarta." Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta.
- Fanggidae Apriana H.J. (2021). Analisis Potensi pariwisata di nusa tenggara timur. Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)7(2), 287-300
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hastita, D. H., Yuslim, S., & Luru, A. N. (2020). Kajian fungsi sosial-budaya ruang terbuka hijau publik Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Jurnal Arsitektur Lansekap, 6(2), 272. <https://doi.org/10.24843/jal.2020.v06.i02.p15>
- Hotimah, Oot, & Iskandar, Rudi.(2020). Kebun Raya Kebun Rumah Kita. Laboratorium Pendidikan Sosiologi UNJ. Jakarta.
- Isdarmanto,. (2017) . " Dasar-dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata." Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.
- Kusmayadi dan Endar Sugarto.(2000). Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Listyawati, I. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Wisata, Citra Destinasi, dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Wisatawan. Jurnal Manajemen Administrasi, VI(2), 35-44. <http://jurnal.amaypk.ac.id/index.php/jbma/article/view/78>
- Mashar, M. F. (2021). Fungsi Psikologis Ruang Terbuka Hijau. Jurnal Syntax Admiration, 2(10), 1930-1943.
- McIntosh, Robert. (1995). Tourism: Principles, Pratcties, Philosophies. USA: Grid Punlishing Inc.
- McCabe, S., Joldersma, T., & Li, C. (2010). Understanding the Benefits of Social Tourism: Linking Participation to Subjective Well-Being and Quality of Life. International Journal Tourism Research.72(June),761773
- Muhammad Rafi Salim. (2022) . " Analisa Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Motivasi Wisatawan Mengunjungi Kawasan Wisata Jam Gadang Bukittinggi Sumatera Barat," Skripsi, Universitas Trisakti.
- Natasha Julia Widjaya. (2021) . "Pengaruh Fasilitas Wisata dan Harga terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk," Skripsi, Universitas Trisakti.
- Nirwono Joga dan Iwan Ismaun. (2011) . RTH 30% resolusi (kota) hijau,:PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Novitasari, D. F., & Navastara, A. M. (2017). Karakteristik Pengunjung dan Aktivitasnya Terhadap Penggunaan Taman Kota Sebagai Ruang Sosial di Taman Keplaksari Kabupaten Jombang. Jurnal Teknik ITS, 6(2), C188-C192.

-
- Nyoman.S. Pendit. (2006). Ilmu Pariwisata (Sebuah Pengantar Perdana). Jakarta : Pradya Paramita.
- Purnomohadi. (2006). Potensi Penggunaan Beberapa Varietas Sorgum Manis (*Sorghum bicolor* L. Moench) Sebagai Pakan Ternak. <http://journal.discoveryindonesia.com>.
- Putra, G. B. B., & Sudibia, I. K. (2019). Faktor-Faktor Penentu Kebahagiaan Sesuai Dengan Kearifan Lokal Di Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisni*, 8 (1), 79-94. Tersedia di <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/43673>
- Ramdan, W. M., & Kustianingrum, D. (2023). Penerapan Arsitektur Hijau Pada Perancangan Taman Konservasi Tumbuhan Hutan Tropis Sherwood Theme Park Di Kota Bandung. *Fad*, 3(2), 499–508.
- Rosawatiningsih, N. (2019). Kebijakan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (Rth) Taman Flora Surabaya. *The Journal of Society & Media*, 3(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jsm.v3n1.p68-85>
- Sahabudin, A., Tahir, R., Hadian, M. S. D., & Nugraha, A. (2019). Budaya panjang mulud sebagai daya tarik wisata perkotaan berbasis masyarakat di kota serang. *Journal of Indonesian History*, 8(2), 169–176. <https://doi.org/10.15294/jih.v8i2.36017>
- Senanayake N., (2013). Green tea extract: Chemistry, antioxidant properties and food applications-a review. *J Funct Foods*. Elsevier Ltd. 2013: 5 (4) : 1529 – 41.
- Simanihuruk, M. (2019:210), “Tourist Attraction and Tourist Facilities Intention to Visitor Satisfaction: Case of Sindang Barang Cultural Village”, *E-Journal of Tourism*,.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sumayang. (2003). *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Syawaludin, Mohamad,. (2017). “Teori Sosial Budaya dan Methodenstreit.” Palembang: NoerFikri,.
- Syawaludin, M. (2017). *Teori Sosial Budaya dan Methodenstreit*. In CV. Amanah Vol/53.(9).
- Tjiptono. 2014, *Pemasaran Jasa –Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Wardhani, H. S., & Farrah, F. (2023). Analysis of Marta Christina Tiahahu Literacy Park as a New Tourism Object in Jakarta. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 9(2), 73–77. <https://doi.org/10.30813/jhp.v9i2.4613>
- Yemima Sally Aprilia,.(2021). “Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan di China Town Pantjoran Pantai Indah Kapuk”. Skripsi. Jakarta: Institut Pariwisata Trisakti.
- Yousaf et al. (2018). The Effects of E-marketing Orientation on Strategic Business Performance. *World Journal of Entrepreneurship, Management ans Sustainable Development*.